

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI DONGENG MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS II
SD NEGERI 21 LUBUK LINTAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar sarjana pendidikan
guru sekolah dasar*

Oleh:

NURHAFIFAH

NPM. 1910013411083



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurhafifah
NPM : 1910013411083
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Dongeng
Menggunakan Media Audio Visual di Kelas II SD Negeri
21 Lubuk Lintah Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

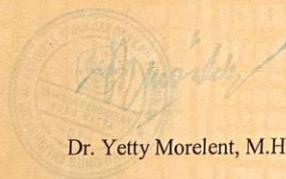
Pembimbing



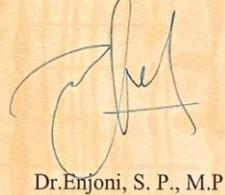
Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

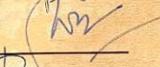
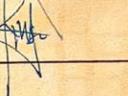

Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Empat Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

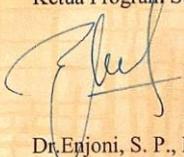
Nama Mahasiswa : Nurhafifah
NPM : 1910013411083
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Dongeng
Menggunakan Media Audio Visual di Kelas II SD Negeri
21 Lubuk Lintah Padang

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Hidayati Azkiya, S. Pd., M.Pd.	: 
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M	: 
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP
Dr. Yetty Morelent, M.Hum


Ketua Program Studi
Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhafifah
NPM : 1910013411083
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikam Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Dongeng
Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas II SD Negeri
21 Lubuk Lintah Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Dongeng Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2023



Nurhafifah

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI DONGENG
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS II
SD NEGERI 21 LUBUK LINTAH PADANG**

Nurhafifah¹, Hidayati Azkiya²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : nurhafifah222@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca dan menyimak siswa di kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang yang disebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca dan menyimak guru. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan nilai hasil belajar kemampuan memahami isi dongeng menggunakan media audio visual. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang yang berjumlah 24 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa, lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru dan lembar tes akhir siklus I dan siklus II Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dengan rata-rata pada siklus 1 62.4 kriteria cukup baik, dan pada siklus II rata-rata: meningkat 87.4 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan aktivitas siswa dengan persentase pada siklus 1 78,1% dengan rata-rata siklus II rata-rata 89%. Kemudian nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus 1, 69 dan rata-rata kemampuan siswa pada siklus II, 87, dengan persentase ketuntasan pada siklus I 41.6%, pada siklus II dengan persentase ketuntasan 83% Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa kemampuan memahami isi dongeng siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan penelitian ini peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan memahami isi dongeng siswa.

Kata kunci: kemampuan, dongeng, media audio visual

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan pada saat sekarang ini dan beliau menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagian seorang intelektual ilmu, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang. Skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Dongeng Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang. Skripsi ini penulis selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moral maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

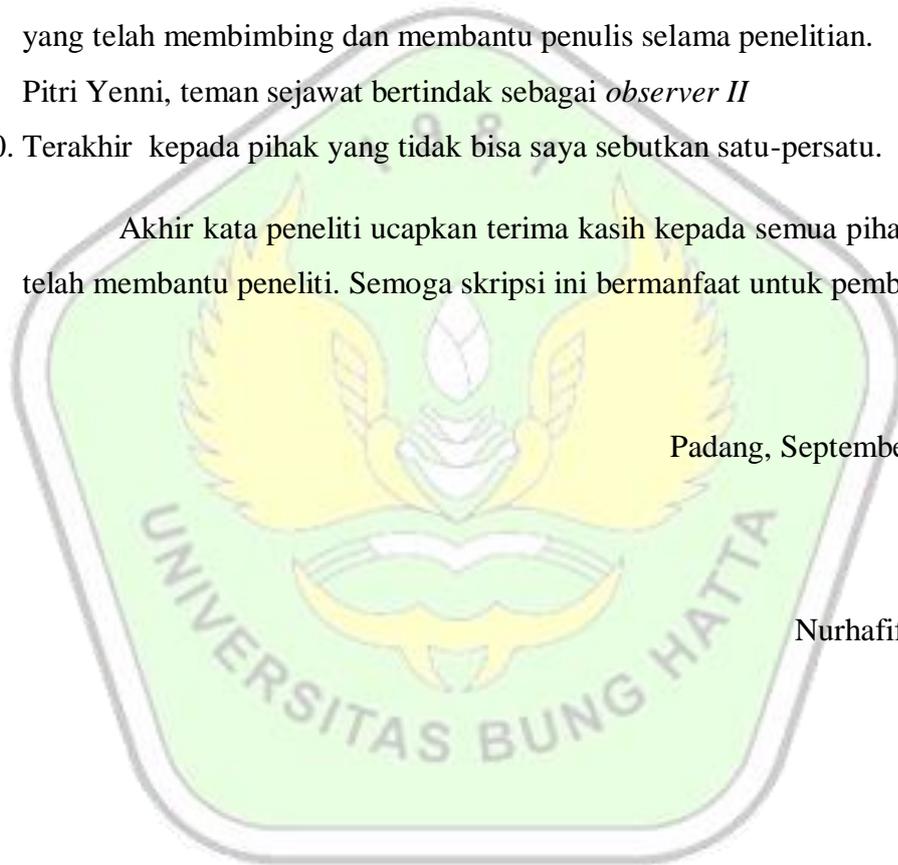
1. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam penulisan skripsi.
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd.,M.M. dan Risa Yulisna S.Pd.,M.Pd. selaku dosen penguji yang memberi kritik, saran, bimbingan serta arahan terhadap kesempurnaan penulisan skripsi penulis.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dr. Yetty Morelen, M.Hum., selaku Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
7. Supriyanti S.Pd selaku Kepala SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
8. Nilawati S.Pd selaku Guru Kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
9. Pitri Yenni, teman sejawat bertindak sebagai *observer II*
10. Terakhir kepada pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, September 2023

Nurhafifah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.	1
B. Identifikasi Masalah... ..	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan dan Penyelesaian Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
a. Pengertian Membaca	8
b. Jenis-jenis Membaca	10
c. Tujuan Membaca	14
d. Manfaat Membaca	15
2. Membaca Pemahaman	16
a. Pengertian Membaca Pemahaman	16
b. Tujuan Membaca Pemahaman.....	17
c. Prinsip Membaca Pemahaman.....	18
d. Tahapan Membaca Pemahaman	19
e. Proses Membaca Pemahaman	20
3. Hakikat Dongeng.....	21
a. Pengertian Dongeng	22
b. Manfaat Dongeng	23
c. Unsur-unsur Dongeng	24
d. Jenis-jenis Dongeng	26
e. Memahami Isi Dongeng	27

f. Ciri-ciri Dongeng.....	28
4. Hakekat Media Audio Visual.....	30
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	30
b. Media Audio Visual.....	31
c. Langkah-langkah Media Audio Visual.....	32
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian.....	40
C. Prosedur Penelitian.....	41
D. Indikator Keberhasilan.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Data.....	51
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
a. Siklus I.....	51
1. Perencanaan.....	51
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	52
3. Pengamatan.....	62
4. Refleksi.....	67
b. . Siklus II.....	69
1. Perencanaan.....	69
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	70
3. Pengamatan.....	76
4. Refleksi.....	80

B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86



LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	91
II. Lembaran Penilaian Aktivitas Guru	110
III. Lembaran Penilaian Aktivitas Siswa.....	119
IV. Lembaran Kerja Siswa Siklus I dan II.....	128
V. Lampiran Tes Akhir Siswa Suklus I dan II.....	133
VI. Dokumentasi Penelitian dan Bukti Tes Siswa	139
VII. Surat Observasi dan Surat Penelitian	169



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Prosedur Penelitian.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Penilaian Tengah Semester 2	4
2. Tabel kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa	46
3. Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I.....	64
4. Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	65
5. Persentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus I.....	66
6. Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II.....	78
7. Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II	79
8. Persentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus II.....	80
9. Persentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, juga sudah memiliki tujuan yang akan dituju bersama. Tugas dari pendidikan ini sendiri berkaitan dengan merubah perilaku dari yang belum tahu apa-apa menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu tentang apa saja. Pendidikan sangat bermanfaat bagi manusia, tanpa pendidikan manusia akan kehilangan arah untuk menjalani hidupnya, dan kehidupan berjalan tanpa jelas tujuan yang dituju. Salah satunya pendidikan yang berguna bagi manusia ialah pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses belajar yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai fungsi dan tujuannya. Pada jenjang sekolah dasar tidak terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, Keterampilan menyimak (*listeningskills*), Keterampilan berbicara (*speaking skill*), Keterampilan membaca (*reading skill*), Keterampilan menulis (*writing skill*). Dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut yakni saling berkaitan antara aspek yang satu dengan aspek yang lain. Keempat aspek tersebut juga memiliki tujuan, dengan empat aspek tersebut siswa mampu mengeluarkan gagasan, pikiran, meningkatkan kemampuan berbahasa terutama pada bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Dengan begitu siswa jadi dapat mengekspresikan diri mereka.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menjadikan guru memiliki acuan yang harus dicapai dengan mewujudkan tujuan pendidikan di Sekolah Dasar, dengan itu selama proses kegiatan belajar mengajar guru dituntut dapat menciptakan suasana belajar mengajar menjadi sedikit berbeda, memvariasikan cara belajar, yang

dapat menyenangkan saat belajar sehingga siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran di kelas.

Sebagaimana sudah kita ketahui dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan, salah satunya keterampilan yang harus dikuasai banyak orang ialah aspek keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan baru, dengan membaca maka pengetahuan seseorang dapat bertambah. Peserta didik mampu memperoleh sebagian besar ilmu melalui aktivitas membaca. Kemampuan serta kemauan membaca sangat berpengaruh terhadap studi seseorang. Membaca bukan hanya soal mendapatkan informasi, namun juga harus paham dengan bacaan yang telah di baca. Dengan demikian, semakin sering seseorang membaca maka semakin luas pula informasi maupun pengetahuan yang diperoleh. Maka, untuk meningkatkan keterampilan membaca disekolah, guru mesti menerapkan metode ataupun media pembelajaran yang mampu mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu terobosan baru dalam pembelajaran memahami isi dari dongeng itu yang sebenarnya. Seperti halnya Media film animasi yang termasuk pada media pembelajaran berbasis audio visual yang mampu menunjang keberhasilan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman isi dari dongeng.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 November 2022 (1) pada saat guru mengajar banyak dari siswa yang tidak memerhatikan guru di dalam kelas, (2) tidak hanya itu siswa juga banyak melamun ketika proses pembelajaran berlangsung, (3) siswa yang duduk di bagian belakang juga terlihat sering mengobrol dengan teman sebangkunya, (3) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini, (4)

banyak diantara siswa yang belum bisa memahami isi bacaan dari sebuah teks atau bacaan.

Selain observasi, maka juga dilakukan wawancara guru kelas II dari hasil wawancara tersebut, guru kelas II mengatakan, pertama selama proses pembelajaran guru merasakan dan mengamati selama proses belajar mengajar siswa seperti merasakan monoton saat belajar dengan guru yang menggunakan metode ceramah dan jarang menerapkan metode belajar yang lain, kedua guru merasa jarang menggunakan metode maupun media pembelajaran yang kurang inovatif, ketiga guru kelas juga mengatakan, pendekatan pembelajaran yang digunakan belum melibatkan keaktifan siswa, keempat guru juga merasakan terbaginya fokus siswa saat proses pembelajaran, seperti saat guru menerangkan pelajaran siswa ada yang mengobrol dengan teman di sebelahnya, merasa mengantuk, dan ada yang melamun (ada hal lain yang difikirkan saat guru menerangkan pelajaran), kelima guru juga mengatakan siswa belum paham betul tentang menyimak dongeng disertai pemahaman isi dari dongeng.

Itulah beberapa hal yang permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru kelas II di SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang.

Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76 di SDN 21 Lubuk Lintah Padang, nilai tersebut diambil dari Penilaian Tengah Semester II. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester 2

Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
24 Orang	76	11	45.8%	13	54.1%

(Sumber : Guru Kelas II.3 SDN 21 Lubuk Lintah Padang)

Pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan memahami isi dongeng di SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang, terkhususnya kelas II masih belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil dari wawancara dengan guru kelas II pun, memperoleh prestasi siswa pada memahami isi cerita dongeng, rata-rata masih di bawah nilai, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan untuk pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang adalah 76.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembelajaran memahami isi dongeng kelas II diharapkan siswa dituntut mampu dalam memahami isi dongeng dengan sangat baik, sehingga dapat memahami materi dan informasi yang disampaikan yang mana telah dibaca oleh siswa dengan berbantuan media audio visual, karena siswa mesti memahami betul apa isi dongeng yang telah dibaca.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Penggunaan metode maupun media selama proses pembelajaran masih kurang inovatif.
2. Siswa merasa cepat bosan dengan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar di kelas.
3. Siswa masih banyak yang tidak memahami isi dari bacaan sebuah teks.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah adalah penelitian ini hanya akan meneliti 'Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Dongeng Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas II SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang'.

D. Rumusan dan Penyelesaian Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada peningkatan kemampuan menyimak dan memahami isi dongeng pada kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang setelah dilakukan pembelajaran kemampuan memahami isi dongeng melalui media audio visual?”

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah melakukan peneletian tindakan kelas (PTK) dengan sesuai judul: “Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Dongeng Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang”, dapat meningkatkan kemampuan memahami isi dongeng melalui media audio visual pada kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses peningkatkan kemampuan memahami isi dongeng pada kelas II SD Negeri 21 Lubuk Lintah Padang setelah dilakukan pembelajaran kemampuan memahami dongeng melalui media audio visual.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil penelitian ini nanti dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan memahami isi dongeng dengan mengetahui dimana letak kesulitan memahami pada siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

2. Secara Praktis

a. Kepala Sekolah

Memberi gambaran kemampuan memahami peserta didik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

b. Pendidik

Memberi gambaran tentang kesulitan memahami isi dongeng yang dialami oleh peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan memahami.

c. Bagi Peserta Didik

Memberi informasi dan pemahaman tentang kesulitan memahami yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut.

3. Bagi Peneliti lain

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan penelitian lanjutan dan referensi penelitian relevan kemampuan memahami isi dongeng.